

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN RICHEESE FACTORY S.PARMAN

SEMARANG

2.1 Gambaran Umum Perusahaan Richeese Factory

Richeese Factory adalah salah satu restoran cepat saji di Indonesia yang dimiliki oleh PT Richeese Kuliner Indonesia, anak usaha PT Kaldu Sari Nabati. Richeese Factory pertama kali buka di Indonesia pada tanggal 8 Februari 2011 di Paris Van Java Mall di Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Munculnya Richeese Factory saat itu cukup banyak menarik perhatian masyarakat Kota Bandung maupun Kota-Kota di sekitarnya. Hal tersebut membuat perusahaan terus mengembangkan bisnisnya dengan membuka cabang-cabang di berbagai wilayah di Indonesia. Hingga saat ini Richeese Factory memiliki 250 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia termasuk pada tahun 2015 Richeese Factory hadir di Kota Semarang. Menu utama Richeese Factory adalah ayam goreng krispi dengan saus keju dan ayam krispi dengan balutan saus barbeque dengan tingkat kepedasan tertentu.

Richeese Factory Semarang pertama kali buka pada 2 Oktober 2015 berlokasi di Jalan Letnan Jenderal S. Parman No.48, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pada awal buka Richeese Factory langsung menarik perhatian masyarakat Kota Semarang. Saat ini di Kota Semarang terdapat 5 outlet Richeese Factory yang tersebar di beberapa wilayah antara lain :

1. Richeese Factory S.Parman Semarang yang terletak di Jl. Letnan Jenderal S. Parman No.48, RT.8/RW.04, Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232
2. Richeese Factory Sudirman Semarang yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No.170, Cabean, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50141.
3. Richeese Factory Majapahit yang berada di Jl. Brigjend Katamso No.42, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232.
4. Richeese Factory Transmart Banyumanik yang tepatnya berada di Jl. Setia Budi No.117, Srandol Kulon, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263.
5. Richeese Factory Ngaliyan yang terletak di Ruko Citadel Square, Jl. Prof. Dr. Hamka Unit I & J, Ngaliyan, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50181.

2.2 Visi

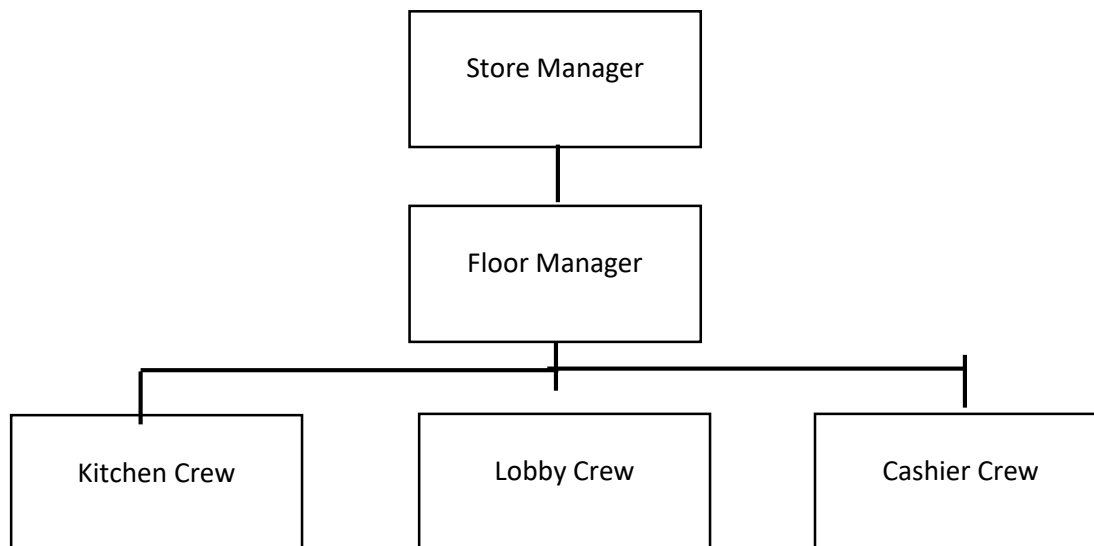
Visi Richeese Factory yaitu “Menjadi pilihan pertama pelanggan menikmati menu makanan keju dengan harga terjangkau dan pelayanan terbaik.”

2.3 Misi

Misi Richeese Factory yaitu “Melakukan inovasi menu makanan keju dalam bentuk yang menyenangkan, bersemangat dan suasana bersahabat.”

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan salah satu hal yang penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan. Struktur organisasi memungkinkan karyawan memahami siapa yang menerima perintah untuk melaksanakan tugas dan siapa yang bertanggung jawab atas hasil tugas tersebut. Agar perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan sebaik-baiknya, maka pimpinan harus memastikan bahwa organisasi perusahaan jelas, tepat dan terstruktur agar tidak menghambat pencapaian tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Struktur organisasi Richeese Factory Semarang adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Sumber : Richeese Factory S.Parman Semarang (2024)

2.5 Deskripsi Pekerjaan

1. Store Manager

Bertugas membuat dan mengembangkan strategi toko yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pelanggan yang datang, meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan keuntungan

2. Floor Manager

Bertugas mengawasi dan mengelola kegiatan operasional restoran sehari-hari seperti memastikan karyawan melakukan tugasnya secara efektif dan efisien, memastikan kepuasan dan kenyamanan pelanggan, serta berkoordinasi dengan store manager

3. Kitchen Crew

Bertugas membuat dan menyiapkan produk sesuai dengan standar operasional, dan menjaga kebersihan restoran.

4. Lobby Crew

Bertugas menjaga kebersihan dan kenyamanan restoran dan mengantarkan pesanan pelanggan

5. Cashier Crew

Bertugas memberikan pelayanan kepada pelanggan yang akan memesan dan menawarkan produk baru ataupun produk andalan

2.6 Produk

Richeese Factory adalah restoran cepat saji yang menawarkan berbagai macam menu makanan dan minuman seperti Fire Chicken, Fire Wings, Richicken, Flying Chicken, Rich Burger, Chicken Bites, Nugget, French Fries, Cheesy Cream Soup, Frutarian Drink, Pink Lava, Coffee dan masih banyak lagi.

Tabel 2.1 Daftar Menu Richeese Factory

No	Kategori Menu	Jenis Menu
1.	Combo Special	1. Combo 1 Fire Flying Chicken Personal: Rp53.000 2. Combo 2 Fire Flying Chicken Personal: Rp58.000 3. Combo 1 Richicken: Rp41.000 4. Combo 2 Richicken: Rp56.000 5. Combo 1 Fire Chicken: Rp48.000 6. Combo Duo Fire Chicken: Rp63.000 7. Combo Fire Drum Stick: Rp60.000 8. Combo 4 Fire Wings: Rp48.000 9. Combo Cheese Crackling: Rp52.000
2.	Combo Kids Meal	1. Combo Kids Meal: Rp47.000 2. Combo Rich Burger Beef: Rp48.000 3. Combo Rich Burger Chicken: Rp42.000 4. Combo Fries Fire Burger Beef (Atomic/Nuclear): Rp64.000 5. Combo Fries Fire Burger Chicken (Atomic/Nuclear): Rp58.000
3.	Rich Burger	1. Combo Fries Rich Burger Beef: Rp62.000 2. Combo Fries Rich Burger Chicken: Rp56.000 3. Rich Burger Beef: Rp42.000 4. Rich Burger Chicken: Rp34.000 5. Combo Fire Burger Beef (Atomic/Nuclear): Rp50.000

		6. Combo Fire Burger Chicken (Atomic/Nuclear): Rp44.000
		7. Rich Burger Sauce: Rp7.000
4.	Alacarte	1. Richeese Fire Wings 3 pcs: Rp33.000
		2. Fire Wings 3 pcs: Rp33.000
		3. Fire Wings 6 pcs: Rp47.000
		4. Fire Chicken 1 pcs: Rp32.000
		5. Fire Chicken 3 pcs: Rp88.000
		6. Fire Chicken 5 pcs: Rp138.000
		7. Fire Chicken 8 pcs: Rp223.000
		8. Richicken 1 pcs: Rp23.000
		9. Richicken 3 pcs: Rp62.000
		10. Richicken 5 pcs: Rp105.000
		11. Richicken 8 pcs: Rp158.000
		12. Fire Flying Chicken 1 pcs: Rp25.000
		13. Fire Flying Chicken 3 pcs: Rp71.000
		14. Fire Flying Chicken 5 pcs: Rp115.000
		15. Fire Flying Chicken 8 pcs: Rp180.000
		16. Drum Stick Fire Chicken 2 pcs: Rp56.000
		17. Drum Stick Richicken 2 pcs: Rp41.000
		18. Fire Flying Chicken: Rp112.000
		19. Nasi: Rp11.000
		20. BBQ Sauce Lev 0 – Lev 5: Rp11.000
5.	Side Dish dan Dessert	1. Cheesy Cream Soup: Rp12.000
		2. Fire French Fries: Rp28.000
		3. French Fries: Rp22.000
		4. Fire Wedges: Rp33.000
		5. Potato Pompom: Rp18.000
		6. Cheese Crackling: Rp16.000
		7. Richoco Ice Cream Cup: Rp12.000
		8. Korean Goguma Ice Cream: Rp12.000
6.	Minuman	1. Fruitarian: Rp12.000
		2. Pink Lava: Rp12.000
		3. Fruitarian 1L: Rp40.000
		4. Pink Lava 1L: Rp40.000
		5. Mineral Water 330ml: Rp8.500
		6. Mineral Water 600ml: Rp10.000

Sumber : Richeese Factory S.Parman Semarang (2024)

2.7 Karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang

Richeese Factory S.Parman Kota Semarang memiliki total jumlah karyawan sebanyak 18 orang. Karakteristik karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

2.7.1 Karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang Berdasarkan Jenis

Kelamin

Karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan karyawan laki-laki dan perempuan .

Tabel 2.2 Jenis Kelamin Karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	11	61
2.	Perempuan	7	39
	Jumlah	18	100

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.2, mayoritas karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 11 orang (61%) sedangkan karyawan yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 7 orang (39%). Hal tersebut menunjukkan Richeese Factory S.Parman Semarang di dominasi oleh karyawan berjenis kelamin laki-laki.

2.7.2 Karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang Berdasarkan Usia

Karyawan Richeese Factory S.Parman dikelompokkan berdasarkan usia dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan usia karyawan Richeese factory S.Parman Semarang.

Tabel 2.3 Usia Karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 tahun	1	5
2	20 – 24 tahun	10	56
3	25 – 30 tahun	5	28
5	> 30 tahun	2	11
	Jumlah	18	100

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.3, mayoritas karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang berada pada rentang usia 20-24 tahun dengan jumlah sebanyak 10 orang (56%). Hal ini menunjukkan bahwa karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang di dominasi oleh usia muda. Hal tersebut juga diakibatkan karena Richeese Factory S.Parman Semarang menerapkan kualifikasi dalam menerima karyawan berusia maksimal 25 tahun untuk outlet *crew* dan *manager* berusia maksimal 35 tahun.

2.7.3 Karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karyawan Richeese Factory S.Parman dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan latar belakang pendidikan karyawan Richeese factory S.Parman Semarang.

Tabel 2.4 Pendidikan Terakhir Karyawan Richeese Factory S.Parman**Semarang**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
1	SMA/Sederajat	9	50
2	Diploma	3	17
3	Sarjana	6	33
	Jumlah	18	100

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.4, mayoritas karyawan Richeese Factory S.Parman Semarang memiliki latar belakang pendidikan SMA/Sederajat dengan jumlah sebanyak 9 orang (50%). Hal ini menunjukkan bahwa Richeese Factory S.Parman Semarang bersedia menerima karyawan dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat karena Richeese Factory S.Parman Semarang memiliki kualifikasi pendidikan terakhir SMA/Sederajat untuk outlet *crew* dan Diploma untuk *manager*.

2.8 Identitas Responden

Kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian produk Richeese Factory S.Parman Semarang minimal 1 kali dalam 2 bulan terakhir dan bersedia menjadi responden. Karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan per bulan, serta frekuensi pembelian Richeese Factory dalam 2 bulan terakhir. Responden mengisi kuesioner secara langsung saat bertemu dengan peneliti. Berdasarkan data responden yang diperoleh yaitu :

2.8.1 Responden Berdasarkan Usia

Responden dikelompokkan berdasarkan rentang usia dengan tujuan melihat perbandingan usia responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Karakteristik responden berdasarkan usia berada pada rentang 17 tahun hingga 55 tahun. Berdasarkan total responden penelitian, kategori usia responden dapat terbagi seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 tahun	10	10
2	20 – 24 tahun	45	47
3	25 – 29 tahun	23	24
4	30 – 34 tahun	20	20
5	> 34 tahun	19	19
	Jumlah	97	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan data pada tabel 2.5, Mayoritas responden yang berpartisipasi berada di rentang usia 20-24 tahun dengan jumlah sebanyak 45 responden (47%). Hal ini menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan Richeese Factory S.Parman Semarang lebih disukai konsumen usia muda.

2.8.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin dengan tujuan untuk membandingkan partisipasi antara laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini. Tabel berikut menunjukkan jenis kelamin responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tabel 2.6 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	36	37
2.	Perempuan	61	63
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.6, mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 61 responden (63%). Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden (37%). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih menyukai makanan cepat saji khususnya Richeese Factory dibandingkan dengan laki-laki.

2.8.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden diklasifikasikan berdasarkan jenjang pendidikan terakhir dengan tujuan untuk memahami latar belakang pendidikan para peserta. Tabel di bawah ini menampilkan data responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir mereka.

Tabel 2.7 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	0	0
2.	SMP	8	8
3.	SMA	42	44
4.	Diploma/Sarjana	33	34
5.	Pasca Sarjana	14	14
	Jumlah	97	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.7, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA, sebanyak 42 orang (44%). Ini menunjukkan bahwa konsumen Richeese Factory S.Parman Semarang umumnya memiliki latar belakang pendidikan SMA.

2.8.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan responden dapat digunakan peneliti untuk mengetahui tentang kehidupan sosial responden yang berpartisipasi. Tabel berikut menyajikan data responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 2.8 Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	44	46
2.	Ibu Rumah tangga	4	4
3.	PNS/TNI/Polri	11	11
4.	Pegawai Swasta	30	31
5.	Wiraswasta	8	8
	Jumlah	97	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.8, mayoritas pekerjaan responden adalah sebagai pelajar/mahasiswa dengan jumlah 44 orang (46%). Hal ini dikarenakan lokasi Richeese Factory berada di tengah kota sehingga mudah dijangkau oleh pelajar/mahasiswa di Kota Semarang.

2.8.4 Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Pendapatan per bulan yang dimaksud pada penelitian ini adalah pendapatan rata-rata per bulan yang diperoleh responden. Tabel berikut menunjukkan rata-rata pendapatan per bulan responden.

Tabel 2.9 Pendapatan Per Bulan Responden

No	Pendapatan per Bulan	Jumlah	Presentase (%)
1.	≤Rp. 4.000.000	39	40
2.	>Rp. 4.000.000 - Rp. 6.000.000	32	33
3.	>Rp. 6.000.000 – Rp. 8.000.000	15	16
4.	>Rp. 8.000.000 – Rp. 10.000.000	6	6
5.	> Rp. 10.000.000	5	5
	Jumlah	97	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.9, mayoritas responden yang berpartisipasi memiliki rata rata pendapatan per bulan sebesar ≤Rp. 4.000.000 dengan jumlah 39 orang (40%). Hal ini dikarenakan mayoritas konsumen Richeese Factory masih pelajar/mahasiswa seperti pada tabel 2.8 serta produk yang ditawarkan memiliki harga yang cukup terjangkau

2.8.5 Responden Berdasarkan Frekuensi Pembelian Produk Dalam Kurun

Waktu 2 Bulan Terakhir

Responden dikelompokkan berdasarkan frekuensi pembelian produk Richeese Factory S.Parman Semarang dalam kurun waktu 2 bulan terakhir. Tabel berikut menunjukkan frekuensi responden melakukan pembelian dalam 2 bulan terakhir.

Tabel 2.10 Frekuensi Pembelian Responden Dalam 2 Bulan Terakhir

No	Frekuensi pembelian	Jumlah	Presentase (%)
1.	1-2 kali	21	22
2.	3-4 kali	58	60
3.	≥ 5 kali	18	18
	Jumlah	97	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.10 diatas, mayoritas responden melakukan pembelian produk Richeese Factory S.Parman Semarang dalam 2 bulan terakhir sebanyak 3-4 kali dengan jumlah 58 orang (60%). Hal ini menunjukkan bahwa responden sering melakukan pembelian ulang produk Richeese Factory.